

NASKAH
RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA
MENENGAH DESA (RPJMDesa)
TAHUN 2022 - 2027



DESA : SUKARATU
KECAMATAN : CIKEUSAL
KABUPATEN : SERANG

11	Potensi dan ketrampilan olahraga pemuda tidak berkembang	Adanya wadah seperti karang taruna
12	Penerangan jalan diwaktu malam tidak ada sehingga gelap dan rawan kejahatan	Fasilitas tiang jalan tersedia, tenaga swadaya ada
13	Hasil produksi pertanian / panen sering gagal berdampak buruk bagi petani.	Petani masih semangat menggarap lahan pertanian
14	Kurang optimalnya pelayanan ibu dan balita di posyandu	Tersedianya lahan untuk pembangunan posyandu dan adanya kader posyandu
15	Rawan terjadinya gangguan keamanan / pencurian	adanya fasilitas seperti Gardu Poskamling di setiap RT dan anggota kamtibmas
16	Masyarakat kesulitan mendapatkan pupuk bersubsidi	Banyaknya penduduk yang sumber mata pencahariannya dari pertanian
17	Pengetahuan petani masih kurang dalam hal pengelolaan lahan pertanian	Adanya Petugas Penyuluh Lapangan
18	Jalur penghubung antar RW/ lingkungan terhambat	Tersedianya badan jalan

2.1.1 Sejarah Desa

Pada jaman dahulu, yaitu sebelum tahun 1982 Desa Sukaratu Kecamatan Cikeusai Kabupaten Serang, masih tergabung dalam satu Desa yaitu Desa Cikeusai yang waktu itu Kepala Desanya dipimpin oleh Sdr. Astaya.

Selanjutnya pada tahun 1982 Desa Cikeusai di mekarkan wilayahnya menjadi dua, yaitu Desa induk (Ds.Cikeusai) dan satunya adalah yang sekarang menjadi Desa Sukaratu yang pada masa itu dipimpin oleh Kepala desa yaitu Sdr. Madsuri sampai dengan tahun 1983, dan setelah adanya Pesta Demokrasi Pemilihan Kepala Desa Sukaratu yang pertama pada tahun 1983, terpilihlah Kepala Desa Definitif yang pertama yaitu Sdr. Suciatna yang kemudian memimpin Desa Sukaratu selama 3 (tiga) Periode pemilihan sampai dengan Tahun 2008, Selanjutnya perkembangan legenda dan sejarah Desa Sukaratu

adalah sebagai berikut :

TAHUN	KEJADIAN YANG BAIK	KEJADIAN YANG BURUK
1982	Pembentukan Desa Sukaratu	
1982	PJS Kepala Desa (Sdr.Madsuri)	
1983	Pesta Demokrasi (PILKADES Pertama) terpilih Sdr.Suciatna	
1986	Listrik Masuk Desa	
1992	PJS oleh SEKDES (M.DULI)	
	Pesta Demokrasi (PILKADES Kedua) terpilih kembali Sdr.Suciatna	
	Pembangunan Balai Desa	
2001	Pesta Demokrasi (PILKADES Ketiga) terpilih kembali Sdr.Suciatna	
2007	Program PNPM untuk Desa Sukaratu pertama kali dilaksanakan.	
2008	Akhir Jabatan Kades (Sdr.Suciatna)	
2008	Pesta Demokrasi (PILKADES Keempat) terpilih Sdr. H. Jamhuri	
2015	Pesta Demokrasi (PILKADES Kelima) terpilih Sdr. IRMAN SUPRIATMAN	
2021	Pesta Demokrasi (PILKADES Keenam) terpilih Sdr. RISKAKRISNAWAN	

2.1.2 Demografi

1. Batas Wilayah

Secara demografis, Desa Sukaratu berbatasan dengan:

- Sebelah Utara : Desa Sukamaju
- Sebelah Selatan : Desa Cirangkong Kecamatan Petir
- Sebelah Timur : Desa Cikeusal
- Sebelah Barat : Desa Sukaraja

2. ORBITASI (jarak dari pusat pemerintahan)

- a. Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan : 1,2 Km
- b. Jarak dari pusat pemerintahan Kabupaten : 21 Km
- c. Jarak dari Ibukota Kabupaten Serang : 21 Km
- d. Jarak dari Ibukota Propinsi Banten : 16 Km
- e. Jarak dari Ibukota Negara : 105 Km

3. Luas Wilayah

Luas wilayah Desa Sukaratu adalah 422 Ha, dengan

penggunaannya sebagai berikut:

- a. Pemukiman : 86 Ha
- b. Perkantoran : 1,5 Ha
- c. Pertanian : 94 Ha
- d. Perkebunan : 237,5 Ha
- e. Peternakan : 0,7 Ha
- f. Perikanan : 0,3 Ha
- g. Fasilitas Umum : 1,2 Ha
- h. Fasilitas Sosial : 0.8 Ha

4. Topografi Desa

Secara umum keadaan Desa Sukaratu merupakan daerah dataran sedang, dengan ketinggian 53 meter diatas permukaan laut.

Desa Sukaratu mempunyai iklim Tropis sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas pertanian dan pola tanam di desa ini.

2.1.3 Keadaan Sosial

1. JUMLAH PENDUDUK MENURUT :

a. Jenis Kelamin :

- 1) Laki-laki : 1.705 Orang
- 2) Perempuan : 1.670 Orang
- b. Kepala Keluarga : 1002 KK
- c. Kepala Keluarga RTM : 51 KK
- d. Kewarganegaraan
 - 1) WNI : 3.375 Orang
 - 2) WNA : Orang

2. JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA

- a. Islam : 3.375 Orang
- b. Kristen : Orang
- c. Katholik : Orang
- d. Hindu : Orang
- e. Budha : Orang

3. JUMLAH PENDUDUK MENURUT USIA

a. Kelompok pendidikan

- 1) 04 - 06 tahun : 345 Orang
- 2) 07 - 12 tahun : 396 Orang
- 3) 13 - 15 tahun : 275 Orang

b. Kelompok tenaga kerja

- 1) 20 - 26 tahun : 416 Orang
- 2) 27 - 40 tahun : 566 Orang

4. JUMLAH PENDUDUK MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN

- a. Sarjana : 168 Orang
- b. SLTA : 985 Orang
- c. SLTP : 704 Orang
- d. SD : 861 Orang
- e. Tidak menyelesaikan pendidikan : 166 Orang

2.1.4 Keadaan Ekonomi

Sebagian besar penduduk Desa Sukaratu bekerja di sektor Perdagangan dan Pertanian serta sektor formal. Hal ini didukung oleh faktor jenis usaha warungan atau kelontongan mendominasi di tiap-tiap kampung, juga di bidang Pertanian faktor lahan garap pesawahan yang produktif yang tersedia luas serta adanya Gabungan kelompok tani yang kegiatannya berjalan dengan baik juga mewarnai kegiatan usaha di Desa Sukaratu.

JUMLAH PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN

- a. Karyawan/ABRI/PNS : 392 Orang
- b. Wiraswasta/pedagang : 225 Orang
- c. Petani / Pekebun : 210 Orang
- d. Pertukangan : 28 Orang
- e. Buruh Tani : 42 Orang
- f. Pensiunan : 74 Orang
- g. Nelayan : - Orang
- h. Pemulung : - Orang
- i. Buruh Harian Lepas/Jasa : 381 Orang

2.2 KONDISI PEMERINTAH DESA

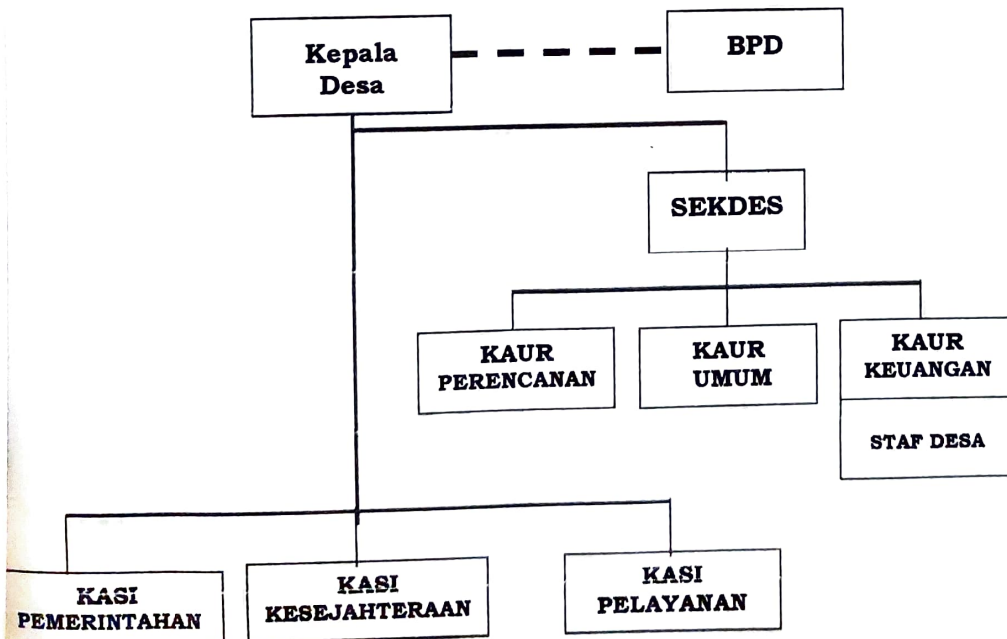
2.2.1 Pembagian Wilayah Desa

Desa Sukaratu terbagi dalam 5 (lima) RW dan 11 (sebelas) RT.
JUMLAH PERANGKAT DESA

- 1. Kepala Kampung/Dusun : 5 (lima) Orang
- 2. Kepala Urusan : 3 (tiga) Orang
- 3. Kepala Seksi : 3 (tiga) Orang
- 4. Bendahara desa : 1 (satu) Orang

2.2.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa

STRUKTUR ORGANISASI DESA



a. Lembaga Pemerintah Desa

Jumlah Aparatur Desa :

1. Kepala Desa : 1 Orang
2. Sekretaris Desa : 1 Orang
3. Perangkat Desa : 7 Orang

b. Badan Permusyawaratan Desa (BPD) : 5 Orang

c. Lembaga kemasyarakatan

1. LPM : 3 Orang
2. PKK : 3 Orang
3. Posyandu : 20 Orang
4. Pengajian : 6 Kelompok
5. Arisan : 4 Kelompok
6. Simpan Pinjam : 15 Kelompok
7. Kelompok Tani : 6 Kelompok
8. Gapoktan dan poktan : 7 Kelompok
9. Karang Taruna : 1 Kelompok
10. Risma : 1 Kelompok
11. Ormas/LSM : 3 Kelompok
12. Lain-lain : 1 Kelompok

**SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA SUKARATU
KECAMATAN CIKEUSAL
KABUPATEN SERANG**

NAMA-NAMA APARAT DESA :

Kepala desa	: RISKI KRISNAWAN
Sekretaris Desa	: TB.SUKRON JAZILAN
Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum	: ASTAYA AZIZ
Kepala Urusan Keuangan	: LILIS SURYANI
Kepala Urusan Perencanaan	: WAWAN
Kepala Seksi Pemerintahan	: MAMAD
Kepala Seksi Kesejahteraan	: HIKMAT SOBARI
Kepala Seksi Pelayanan	: UUS SURAHAYU
STAF DESA	: FACHRINDA

BAB III

POTENSI DAN MASALAH

1.1. POTENSI DESA

Potensi adalah segala sumberdaya yang ada di desa yang dapat digunakan untuk membantu pemecahan masalah-masalah yang dihadapi oleh desa baik potensi sudah ada maupun potensi yang belum tergarap.

- a. Potensi Sumberdaya Alam
 1. Lahan Kosong
 2. Belukar
 3. Pasir
 4. Batu
 5. Sawah
 6. Palawija
 7. Tanah Timbun
 8. Peternakan

- b. Potensi Sumberdaya Manusia
 1. Aparatur Desa
 2. BPD
 3. Kelembagaan Desa
 4. Kader Desa
 5. Kader PKK
 6. Kader Pos Yandu
 7. Pendamping Desa
 8. Tenaga Pendidik
 9. Tenaga PUSKESOS SLRT
 10. Tokoh Agama dan Tokoh Adat
 11. Penyuluh Pertanian, Perkebunan, Perikanan, peternakan dll
 12. Aparat Keamanan (Linmas)
 13. kePemuda
 14. Klub-Klub Olahraga

- c. Sumberdaya Sosial
 1. Majelis Taklim
 2. Pendidikan agama islam(madrasah)
 3. Guru-guru agama (Ustadz/zah)
 4. Fasilitas Pendidikan Agama
 5. Masjid dan Mushalla serta Masjid
 6. Fasilitas Pendidikan Umum
 7. Tempat Belajar Masyarakat (TBM)
 8. Peringatan Hari Besar Islam
 9. Tokoh Adat
 10. Lembaga Adat

- d. Sumberdaya Ekonomi
 1. Lahan Pertanian
 2. Lahan Perkebunan
 3. Kolam Ikan
 4. UED-SP
 5. Lembaga Dana Bergulir
 6. Pedagang dan swasta
 7. Usaha Galian C
 8. Home Industri
 9. Sarana produksi lainnya

...yakni sanitasi lingkungan masih lemah
...bergizi belum memadai

...terhadap tugas pokok dan fungsi kelembagaan
...masih rendah
...dan program kerja (rktl)
...Desa masih belum memadai
...ajar Masyarakat (TBM)

...siskamling
...masyarakat untuk taat aturan
...kegotongroyongan mulai luntur

...Pembuangan Sampah/Akhir
...menggunakan racun dan putas
...tebing sungai akibat penyedotan pasir dan kerikil sungai
...belukar yang belum tergarap

...penanaman pohon penyangga dan pelindung pinggir belum ada
...Masyarakat
...kesadaran masyarakat untuk menghadiri rapat-rapat yang
...oleh Pemerintah Desa
...Royong mulai pudar.
...kesadaran masyarakat dalam membayar pajak.
...kepedulian masyarakat terhadap pembangunan desa.

...uan
...imalnya kegiatan kelompok tani.
...ndahnya SDM petani.
...ya penyuluhan dan pelatihan
...produksi (Saprodi) pertanian tidak memadai.
...Saprodi yang mahal.
...komoditas perkebunan rendah.

...nya pemasaran hasil produksi pertanian.
...m optimalnya penggarapan bidang perternakan.
...Mesin Pertanian (Alsintan) belum di manfaatkan secara maksimal,
...ura penaman padi masih memakai metoda lama .

...ng Hukum dan HAM
...kurangnya sosialisasi dan penyuluhan Hukum.
...Lemahnya pemahaman tentang peraturan perundang-undangan.
...Rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap aparat penegak hukum.

...Bidang Perindustrian dan Perdagangan
1. Home industri belum dikembangkan.
2. Kesulitan dalam penambahan modal dan pengembangan usaha
3. Semangat berwirausaha belum optimal.

...Bidang Pertanahan
1. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam membuat surat tanah.
2. Batas Tanah masih belum jelas.
3. Rendahnya partisipasi masyarakat dan menghibahkan tanah kepada Desa
...untuk pembangunan
...Bidang Informasi dan komunikasi
...Sistem Informasi Desa
...informasi hasil Musrenbang

BAB IV

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA

4.1. Visi dan Misi

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Sukaratu ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Sukaratu seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat desa dan masyarakat desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di kecamatan.

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar tercapainya visi desa tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Sukaratu

4.1.1 Visi Desa

Setelah mendapat masukan dari seluruh pemangku kepentingan yang ada di desa, maka visi Desa Sukaratu adalah :

Visi : Mewujudkan Desa Sukaratu sebagai Pusat Agrobisnis di Kecamatan Cikeusal yang berasaskan Iman dan Taqwa serta Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Serta Menuju Desa Digital.

4.1.2 Misi Desa

Untuk mencapai tujuan dari Visi di atas maka disusunlah Misi sebagai langkah-langkah penjabaran dari visi tersebut di atas sebagai berikut :

Misi :

1. Menyelenggarakan Pemerintahan Desa yang partisipatif, akuntabel, transparan, dinamis dan kreatif.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan keagamaan
3. Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia melalui pembangunan sektor pertanian, pendidikan, kesehatan, kebudayaan, kependudukan dan ketenagakerjaan.
4. Meningkatkan produksi pertanian dan perkebunan masyarakat melalui pengelolaan pertanian intensifikasi yang maju, unggul dan ramah lingkungan menuju Desa Agrobisnis.
5. Meningkatkan infrastruktur desa melalui peningkatan prasarana jalan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan.
6. Menanggulangi kemiskinan melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan perekonomian perdesaan.
7. Menyusun regulasi desa dan menata dokumen-dokumen yang menjadi kewajiban desa sebagai payung hukum pembangunan desa.

4.2 KEBIJAKAN PEMBANGUNAN DESA

Perencanaan pembangunan desa adalah proses tahapan kegiatan yang diselenggarakan oleh pemerintah Desa dengan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa dan unsur masyarakat secara partisipatif guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya desa dalam rangka mencapai tujuan pembangunan desa.

Agar Tujuan pembangunan desa benar-benar dapat diwujudkan, maka arah kebijakan pembangunan desa hendaklah berorientasi kepada azas manfaat yang berhasil dan berdaya guna. Bukan hanya sekedar keinginan segelintir elit desa, namun merupakan kebutuhan bersama seluruh masyarakat desa tidak terkecuali

masyarakat miskin dan terpinggirkan.

4.2.1 Arah Kebijakan Pembangunan Desa

a. Arah Pengelolaan Pendapatan Desa

1. Pendapatan desa bersumber dari APBDesa, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat.
2. Identifikasi Sumber pendapatan Asli Desa (PAD)
3. Menyusun Regulasi berupa Peraturan Desa untuk dapat mengelola sumber-sumber pendapatan asli desa
4. Penyiapan perangkat-perangkat yang mengelola pendapatan desa.
5. Semua pendapatan desa wajib dicatat dan dibukukan untuk sebagai bahan pertanggungjawaban Kepala Desa kepada masyarakat.

b. Arah Kebijakan Pembangunan dan Keuangan Desa :

1. Meningkatkan pendapatan masyarakat
2. Meningkatkan pengelolaan keuangan desa yang transparan, akomodatif dan akuntabel.
3. Belanja Kepala Desa dan Perangkat Desa
4. Operasional Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPM)
5. Insentif Dusun, RW dan RT serta kelembagaan desa lainnya
6. Insentif PUSKESOS SLRT
7. Tunjangan Operasional BPD
8. Program Operasional Pemerintahan Desa
9. Program pelayanan dasar infrastruktur
10. Program pelayanan pertanian dan perkebunan
11. Program pelayanan dasar kesehatan
12. Program pelayanan dasar pendidikan
13. Program penanggulangan kemiskinan
14. Program penyelenggaraan Pemerintahan desa
15. Program peningkatan kapasitas masyarakat, kelembagaan desa, aparatur desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) melalui pelatihan-pelatihan
16. Program ekonomi kerakyatan yang produktif
17. Program peningkatan pelayanan masyarakat
18. Program dana bergulir, agribisnis dan manajemen usaha
19. Program pengelolaan tata ruang desa
20. Program penyusunan peraturan desa dan perencanaan pembangunan desa
21. Program penyelenggaraan keagamaan dan akhlakul karimah.
22. Program pemberdayaan lembaga adat
23. Program kerjasama desa dan antar desa
24. Program peningkatan kualitas lingkungan dan perumahan
25. Program Desa Digital

c. Kebijakan Umum Anggaran

Pemerintah Desa dan BPD melaksanakan musyawarah guna membahas dan menyepakati anggaran yang dibutuhkan selama setahun dengan menggunakan tolok ukur tahun sebelumnya dan kemudian dituangkan dalam APBDesa.

4.2.2 Program Pembangunan Desa

Program pembangunan desa merupakan penjabaran yang lebih detil dari Visi dan Misi yang telah disusun. Berdasarkan evaluasi dan reviu terhadap RKP dan RPJM Desa tahun sebelumnya melalui proses musyawarah desa, maka secara umum Program Pembangunan Desa sama dengan arah kebijakan pembangunan desa yakni sebagai berikut :

1. Meningkatkan pendapatan masyarakat
2. Meningkatkan pengelolaan keuangan desa yang transparan, akomodatif dan akuntabel.
3. Belanja Kepala Desa dan Perangkat Desa
4. Operasional Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPM)
5. Insentif Dusun, RW dan RT serta kelembagaan desa lainnya

6. Insentif PUSKESOS SLRT
7. Tunjangan Operasional BPD
8. Program Operasional Pemerintahan Desa
9. Program pelayanan dasar infrastruktur
10. Program pelayanan pertanian dan perkebunan
11. Program pelayanan dasar kesehatan
12. Program pelayanan dasar pendidikan
13. Program penanggulangan kemiskinan
14. Program penyelenggaraan Pemerintahan desa
15. Program peningkatan kapasitas masyarakat, kelembagaan desa, aparat desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) melalui pelatihan-pelatihan
16. Program ekonomi kerakyatan yang produktif
17. Program peningkatan pelayanan masyarakat
18. Program dana bergulir, Agribisnis dan manajemen usaha
19. Program pengelolaan tata ruang desa
20. Program penyusunan peraturan desa dan perencanaan pembangunan desa
21. Program penyelenggaraan keagamaan dan akhlakul karimah.
22. Program pemberdayaan lembaga adat
23. Program kerjasama desa dan antar desa
24. Program peningkatan kualitas lingkungan dan perumahan
25. Program peningkatan keagamaan

4.2.3 Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian pembangunan desa adalah sebagai berikut :

1. Menjadikan dokumen RPJM Desa ini sebagai satu-satunya dokumen perencanaan Pembangunan desa selama 6 (enam) tahun.
2. Bersama masyarakat desa, Pemerintah Desa bersinergi dan bersatu padu dalam kebersamaan dan kegotongroyongan dalam membangun desa dengan asas-asal keadilan, partisipatif, transparan dan bertanggung jawab
3. Menyusun langkah-langkah konkrit dan operatif prioritas pembangunan desa.
4. Melaksanakan pembangunan desa berdasarkan aturan dan petunjuk yang ada
5. Melakukan pengawasan terhadap proses-proses pembangunan desa
6. Melakukan pemanfaatan dan pelesarian kegiatan
7. Memberikan penghargaan dan sanksi yang proporsional dan bertanggung jawab kepada pelaku pembangunan desa.

DAFTAR SUMBER DAYA MANUSIA

DESA : SUKARATU
 KECAMATAN : CIKEUSAL
 KABUPATEN : SERANG
 PROVINSI : BANTEN

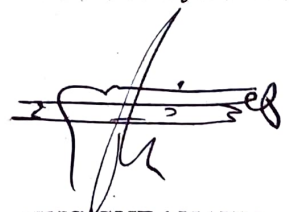
No	Uraian Sumber Daya Manusia (SDM)	Jumlah	Satuan
1	Penduduk dan keluarga		
	a. Jumlah penduduk laki-laki	1,705	orang
	b. Jumlah penduduk perempuan	1,670	orang
	c. Jumlah keluarga	1,145	keluarga
2	Sumber penghasilan utama penduduk		
	a. Pertanian, perikanan, perkebunan	9	lokal
	b. Pertambangan dan penggalian		lokal
	c. Industri pengolahan (pabrik, kerajinan, dll)	4	lokal
	d. Perdagangan besar/eceran dan rumah makan	63	lokal
	e. Angkutan, pergudangan, komunikasi		lokal
	f. Jasa		lokal
	g. Lainnya (air, gas, listrik, konstruksi, perbankan, dll)		lokal
3	Tenaga kerja berdasarkan latar belakang pendidikan		
	a. Lulusan S-1 keatas	55	orang
	b. Lulusan SLA	1,450	orang
	c. Lulusan SMP	437	orang
	d. Lulusan SD	752	orang
	e. Tidak tamat SD/ tidak sekolah	90	orang
4	a. Karyawan/ABRI/PNS	108	orang
	b. Wirswasta/pedagang	125	orang
	c. Petani/pekebun	250	orang
	d. Pertukangan	40	orang
	e. Buruh Tani		orang
	f. Pensiunan	74	orang
	g. Nelayan	-	
	h. Pemulung	-	
	i. Buruh harian lepas	381	orang
5	j. Dokter	3	orang

Sukaratu tanggal
 Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

Mengetahui
 Kepala Desa



RISKA KRISNAWAN



UUS SURAHAYU

DAFTAR SUMBER DAYA ALAM

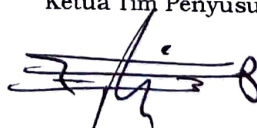
DESA : SUKARATU
 KECAMATAN : CIKEUSAL
 KABUPATEN : SERANG
 PROVINSI : BANTEN

No	Uraian Sumber Daya Alam	Volume	Satuan
1	Potensi desa		
	a. Luas wilayah	422	Ha
	b. Batas wilayah		Ha
	* utara		Ha
	* Selatan		Ha
	* Barat		Ha
	* Timur		Ha
	c. Ketinggian	53	M.DPL
	d. Orbitasi		
	* Kantor kecamatan	1,5	
	* Kantor pemuda	21	Km
	* Kantor pemprov	18	Km
	* Kantor Negara	110	Km
	e. Penggunaan lahan		
	* Pemukiman	174	Ha
	* Perkantoran	2,5	Ha
	* Pertanian	187	Ha
	* Perkebunan	545	Ha
	* Peternakan	2	Ha
	* Perikanan	0,5	Ha
	* Fasilitas umum	1,5	Ha
	* Fasilitas sosial	0	
	* Pertambangan	0	

Mengetahui
 Kepala Desa

 KISKA KRISNAWAN
 KECAMATAN CIKEUSAL

Sukaratu tanggal
 Ketua Tim Penyusun RPJM Desa

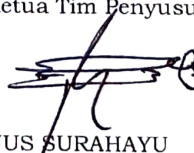

 UUS SURAHAYU

DAFTAR SUMBER DAYA PEMBANGUNAN

DESA : SUKARATU
 KECAMATAN : CIKEUSAL
 KABUPATEN : SERANG
 PROVINSI : BANTEN

No	Uraian Sumber Daya Pembangunan	Jumlah	Satuan
1	Aset prasarana umum		
	a. Jalan	7,7	KM
	b. Jembatan	1	buah
	c. Irigasi	2,2	KM
2	Aset Prasarana pendidikan		
	a. Gedung Paud	4	Lokal
	b. Gedung TK	2	Lokal
	c. Gedung SD	3	Lokal
	d. Taman Pendidikan Alqur'an	3	
	e. Gedung SLTP	2	
	f. Gedung SLTA	1	
	g. Gedung madrasah	4	Lokal
3	Aset prasarana kesehatan		
	a. Posyandu	4	
	b. Polindes	2	
	c. MCK	1	buah
	d. Sarana Air Bersih	2	
	e. Puskesmas	1	buah
4	Aset prasarana ekonomi		
	a. Pasar desa		
	b. Tempat Pelelangan Ikan		
5	Kelompok Usaha Ekonomi Produktif		
	a. Jumlah kelompok usaha		
	b. Jumlah kelompok usaha yang sehat		
6	Aset berupa modal		
	a. Total aset produktif		
	b. Total pinjaman di masyarakat		

Sukaratu,.....
 Ketua Tim Penyusun RPJM Desa



UUS SURAHAYU



Mengetahui
 Kepala Desa
 SUKARATU
 RISKA KRISNAWAN